

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Siswa dengan Prestasi Belajar Biologi Kelas X Semester Genap di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2011/2012.”, serta dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwasannya kecerdasan emosional dapat dipengaruhi berbagai faktor diantaranya yaitu keluarga atau orang tua, sekolah dan lingkungan sekitar atau masyarakat. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X semester genap di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang tahun ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan nilai rata-rata 72,43 pada interval 68 - 77.
2. Prestasi pada mata pelajaran Biologi dapat disimpulkan bahwa prestasi mata pelajaran Biologi kelas X semester genap di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang tahun ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan nilai rata-rata 74,95 pada interval 71 – 79.
3. Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif, yaitu berdasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan rumus analisis korelasi product moment yang diperoleh $r_{xy} = 0,515$ yang lebih besar dari taraf signifikan 1% = 0,413 maupun 5% = 0,320 atau dapat ditulis $r_{hitung} = 0,515 > r_{tabel} (1\%) = 0,413$ maupun $r_{tabel} (5\%) = 0,320$, yang dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan uji t dengan hasil yaitu $t_{hitung} = 3,704$ yang juga lebih besar dari taraf signifikan 1% = 2,750 maupun 5% = 2,042. Dengan demikian dapat ditulis $t_{hitung} = 3,704 > t_{tabel} (1\%) = 2,750 > t_{tabel} (5\%) = 2,042$.

Dengan demikian hasil penghitungan rumus tersebut telah menguatkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara

kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar Biologi kelas X semester genap di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang tahun ajaran 2011/2012.

B. Saran

1. Orang tua dalam mendidik anaknya hendaknya saat menasehati anaknya bila dalam keadaan bersalah jangan melakukan tindakan yang kriminal tetapi melakukan dengan sikap kasih sayang agar anak tidak merasa di monopoli.
2. Guru merupakan figur atau teladan bagi anak setelah orang tua, oleh sebab itu dituntut untuk menanamkan nilai-nilai kecerdasan emosional yang berdasar pada keimanan dan ketaqwaan terhadap anak didiknya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak merupakan penerus bagi orang tuanya, untuk itu bagi seorang anak harus menjadi pribadi yang dapat dibanggakan bagi orang tua dan gurunya.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan-keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak yang berkompeten untuk memberikan kritik dan saran yang membangun guna pengembangan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga apa yang penulis buat ini mendapat ridho dari Allah dan termasuk orang-orang yang beruntung karena selalu diberi hidayah oleh Allah SWT.

Akhir kata, penulis hanya bias berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa pada umumnya serta pada penulis pada khususnya.

Amin Ya Robbal Alamin.